

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis usahatani integrasi kakao dengan sapi di kabupaten Padang Pariaman, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- a. Petani ingin mengintegrasikan kakao dengan sapi dengan melaksanakan integrasi kakao dengan sapi ini lebih meningkatkan pendapatannya dibandingkan dengan berusahatani 1 jenis saja.
- b. Dari usahatani integrasi kakao dengan sapi yang dijalankan, petani sampel memperoleh pendapatan rata-rata per tahun adalah Rp 11.265.565,04/Tahun. Sedangkan keuntungan rata-rata yang diterima oleh petani per tahun adalah 5.398.968,38 /Tahun. Artinya usahatani integrasi kakao dengan sapi ini sangat menguntungkan bagi petani yang ada di kabupaten Padang Pariaman.
- c. Usahatani integrasi kakao dengan sapi di daerah ini masih layak dijalankan, dimana masing-masing varietas memiliki nilai R/C Ratio lebih dari satu. Pada kakao diperoleh rata-rata per hektar R/C Ratio sebesar 2,16 yang artinya setiap Rp 1 biaya yang dikeluarkan akan diperoleh penerimaan Rp 2,16 sedangkan ada sapi diperoleh rata-rata per hektar R/C Ratio sebesar 1,54 yang artinya setiap Rp 1 biaya yang dikeluarkan akan diperoleh penerimaan Rp 1,54 dan apabila diintegrasikan akan diperoleh R/C Rationya sebesar 1,80. Ini artinya usahatani yang diperoleh mengalami keuntungan.

B. Saran

Dari kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini, dapat disarankan beberapa hal antara lain :

- a. Petani sebaiknya mengintegrasikan kakao dengan sapi karena sangat menguntungkan dari segi ekonomi, dimana R/C rasionya besar dari satu yaitu 2,23 untuk kakao dan 1,54 untuk sapi.. Artinya usahatani yang akan diusahakan akan sangat menguntungkan bagi petani tersebut.

b. Petani harus memperhatikan hal-hal yang menyangkut dengan teknik budidayanya kakao dan sapi. Agar hasil yang diperoleh dari integrasi tanaman kakao dengan sapi tersebut lebih optimal dan memberikan keuntungan yang lebih bagi petani yang menerapkannya.

